

## **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM KARTUN TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA SISWA KELAS V**

Lala Sabila<sup>1</sup>, Dina Anika Marhayani<sup>2</sup>, Dodik Kariadi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, ISBI Singkawang

<sup>1</sup>lala.sabila712@gmail.com, <sup>2</sup>dinaanika89@gmail.com, <sup>3</sup>kariadidodik@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This experiment aims to determine the effect of using cartoon film media on the listening skills of grade V students. This research was conducted at SD Negeri 27 Singkawang. The type of research used is quantitative experimentation with the Quasi Experimental Design method. The research design used is the posttest only control group design. The population of this study were all fifth grade students of SD Negeri 27 Singkawang with sampling techniques in the form of saturated samples (total sampling). The research was conducted in two classes, namely the experimental class using cartoon film media with 23 students and the control class using textbooks with 23 students. The results of the study can be concluded that: (1) There are differences in the listening skills of fifth grade students using cartoon film media in Indonesian language subjects compared to the listening skills of fifth grade students who use textbooks at SD Negeri 27 Singkawang which are analyzed by t-test with the results of the study  $t_{count} > t_{table} = 3,78 > 2,01$ ; (2) Cartoon film media has a high influence on listening skills in grade V Indonesian language subjects at SD Negeri 27 Singkawang with the calculation of Effect Size of 0.93 (high criteria); (3) There is a positive response to the use of cartoon film media on the listening skills of grade V students, students answer positive statements to get a very good category with an average percentage of 83.28% with a range of  $80\% < X \leq 100\%$ .*

*Keywords: Cartoon Movie Media, Listening Skills to Stories, Response.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 27 Singkawang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif eksperimen dengan metode *Quasi Experimental Design*. Desain penelitian yang digunakan adalah dengan bentuk *posttest only control group desain*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas V SD Negeri 27 Singkawang dengan teknik pengambilan sampel berupa sampel jenuh (*total sampling*). Penelitian dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media film kartun dengan siswa berjumlah 23 orang dan kelas kontrol yang menggunakan buku teks dengan siswa berjumlah 23 siswa. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V menggunakan media film kartun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibandingkan dengan keterampilan menyimak cerita siswa kelas V yang menggunakan buku teks di SD Negeri 27 Singkawang yang dianalisis dengan uji-t dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,78 > 2,01$ ; (2) Media film kartun memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SD Negeri 27 Singkawang dengan hasil perhitungan *Effect Size* sebesar 0,93 (kriteria tinggi); (3)

Terdapat respon positif penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V, siswa menjawab pernyataan positif mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase rata-rata 83,28% dengan rentang  $80\% < X \leq 100\%$ .

Kata Kunci: Media Film Kartun, Keterampilan Menyimak Cerita, Respon.

### **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib diajarkan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Salah satu alasannya, kemampuan berbahasa (Indonesia) merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi.

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan yang pertama adalah menyimak (mendengarkan). Menyimak atau mendengarkan adalah keterampilan berbahasa untuk dapat memusatkan perhatian dan mencerna informasi-informasi yang ada. Seseorang kerap kesulitan untuk mengasah keterampilan berbahasa ini karena seseorang dituntut untuk memahami inti pembicaraan, bukan hanya mengetahui setiap kata. Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk mendengarkan

dengan penuh perhatian dan pemahaman.

Untuk mencapai keberhasilan siswa dalam pembelajaran harus dibekali dan dilatih bagaimana cara menyimak yang baik. Sejalan penjelasan di atas hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas V SDN 27 Singkawang, peneliti mendapatkan informasi: 1) Siswa kelas V SDN 27 Singkawang menganggap pembelajaran menyimak adalah membosankan, 2) Selama ini guru belum maksimal menggunakan media yang sudah disediakan pihak sekolah, 3) Pada saat pembelajaran siswa sulit menentukan informasi penting dari bahan yang disimaknya karena kurangnya konsentrasi siswa dalam menyimak, berdasarkan hasil observasi ke guru kelas V di SDN 27 Singkawang, masalah yang dijumpai adalah guru belum menemukan media yang tepat dan mendukung pada pembelajaran tersebut sehingga pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik.

Berdasarkan fakta di lapangan maka untuk meningkatkan

keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SDN 27 Singkawang diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna (Hasan, dkk 2021 : 89). Hal ini sejalan dengan pendapat Sundayana (2016 : 67), yang menyatakan bahwa media memiliki berbagai fungsi dan bentuk yang beragam yang berguna untuk mengantarkan pesan yang tersirat saat menyampaikan pembelajaran.

Oleh karena itu, digunakan media untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran menyimak. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media film kartun. Film kartun adalah salah satu contoh media pembelajaran yang bersifat audio-visual, Dengan demikian, film kartun diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis kuantitatif dengan menggunakan metode yaitu *Quasi Eksperimen*. Pada

penelitian ini menggunakan *posttest only control group desain*. Pada desain penelitian ini dilakukan pada dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberikan *post test* untuk mengetahui keterampilan menyimak cerita siswa dan untuk mengetahui perbedaan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 27 Singkawang yang melibatkan dua kelas, kelas eksperimen VA dan kelas kontrol VB. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes dan non tes. Instrumen dalam penelitian ini, berupa lembar soal *posttest* keterampilan menyimak cerita dan angket respon.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan memberikan tes bentuk essay yang diberikan pada saat *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Soal *posttest* pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak siswa. Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media film kartun pada keterampilan menyimak siswa.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dari pengumpulan data yang telah dilakukan di SD 27 Singkawang, maka didapatkan data hasil *Posttest* berupa nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi, nilai terendah, dan jumlah siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk selengkapnya disajikan pada Tabel 1

**Tabel 1 Perbedaan Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen**

Kriteria	Kontrol	Eksperimen
Rata - rata	52,83	57,17
Standar Deviasi	10,7163	12,1428
Skor Tertinggi	80	80
Skor Terendah	40	40
Jumlah Siswa	23	23

Dari tabel 1 diatas diperoleh data nilai rata-rata kelas kontrol 52,83, standar deviasi sebesar 10,7163, skor tertinggi 80 dan terendah 40. Sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 57,17, standar deviasi sebesar 12,1428, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40.

Berdasarkan tabel 1 terdapat perbedaan rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata kelas kontrol.

Maka selanjutnya untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V dilakukan pengujian prasyarat analisis data dengan uji normalitas dan homogenitas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan uji t untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyimak siswa dan dilakukan pengujian besar pengaruh penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita menggunakan rumus *Effect Size (ES)*, serta diperkuat dengan angket respon yang dimana untuk mengetahui bagaimana respon positif penggunaan media film kartun.

1. Perbedaan keterampilan menyimak cerita antara kelompok siswa yang diajarkan dengan buku teks dan kelompok siswa yang diajarkan dengan media film kartun.
  - a) Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini untuk menentukan skor data *posttest* yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

Kelas	$x^2_{hitung}$	$x^2_{tabel}$	Kesimpulan
<b>Eksperimen</b>	8,56	9,48	Berdistribusi normal
<b>Kontrol</b>	3,85	9,48	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai  $x^2_{tabel} = 9,48773$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 5 - 3 = 2$ . Karena  $x^2_{hitung}$  kelas eksperimen =  $8,560629 < x^2_{tabel} = 9,48773$  dan  $x^2_{hitung}$  kelas kontrol =  $3,851007 < x^2_{tabel} = 9,48773$  maka data berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, langkah selanjutnya menghitung data dengan menggunakan rumus F.

**b) Uji Homogenitas**

Setelah data berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas menggunakan rumus F.

**Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas**

Kelas	Varians	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
<b>Eksperimen</b>	111,17	0,72	2,05	Data Homogen
<b>Kontrol</b>	154,15			

Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 0,72$  dan  $F_{tabel} = 2,05$  dengan taraf signifikn  $\alpha = 5\%$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,72 < 2,05$ ), maka kelas eksperimen dan kontrol

mempunyai varian yang sama atau homogen.

**c) Hipotesis Menggunakan Uji t Dua Sampel**

Apabila data sudah berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji kesamaan rata-rata kedua kelas.

**Tabel 4 Hasil Uji t**

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
n	n	
Means	59	49,4
Standar	13,7883493	11,5027063
Deviasi	2	3
Varian	190,118577	132,312253
	1	
$t_{hitung}$	3,78	
$t_{tabel}$	2,01	
Keputusan	$H_a$ diterima $H_o$ ditolak	
Kesimpulan	Terdapat pengaruh penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V.	

Dapat terlihat adanya perbedaan keterampilan menyimak cerita antara kelompok siswa yang diajarkan dengan buku teks dan kelompok siswa yang diajarkan dengan media film kartun.

Menurut Susanti, (2019:1) menyimak adalah suatu proses kegiatan

mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Nurgiyantoro (2010 : 15), mengemukakan bahwa cerita adalah suatu narasi yang terdiri dari berbagai kejadian yang disusun secara sengaja, mengikuti urutan waktu. Pengertian Film Kartun Menurut Ahmadzeni (2008 : 20), “film kartun merupakan suatu rangkaian gambar diam secara inbetween dengan jumlah yang banyak, di mana apabila diproyeksikan akan terlihat seolah-olah hidup (bergerak)”.

Sama halnya seperti peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Rosdiah Salam, dkk (2021) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas

V SD Inpres Mariso I Kota Makassar”. Pendapat ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Weni Tria Anugrah Putrid dan Sri Hariani (2013) dengan judul “Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan menyimak Cerita Di Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media film kartun untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita, meningkatkan hasil belajar menyimak cerita siswa dengan penggunaan media film kartun, mendeskripsikan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran materi unsur-unsur cerita.

2. Besar pengaruh media pembelajaran film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V.

Setelah dilakukan uji t diperoleh hasil penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V, maka digunakan rumus *Effect Size* :

**Tabel 5 Hasil Uji *Effect Size***

Kelas	Nilai Rata-rata	Standar Deviasi Kelas Kontrol
Eksperimen	64,13	13,48
Kontrol	53,70	11,24
<b>ES</b>	<b>0,93</b>	
<b>Kriteria</b>	<b>Tinggi</b>	

Berdasarkan kriteria *Effect Size*

maka terdapat pengaruh yang tinggi penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V sebesar 0,93, sehingga mendapat kategori tinggi dengan rentang  $ES > 0,80$ .

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nisawati dan Eka Cahya Maulidiyah (2021) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Media Video Kartun Terhadap Kemampuan Menyimak Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Media video kartun menarik bagi anak karena menampilkan jalan cerita yang dikemas dengan menarik, tokoh, suara, mimik, lingkungan yang menarik pula. Hal ini menjadi daya tarik anak untuk dapat menikmati menonton video kartun dengan baik, sehingga anak dapat menangkap alur cerita serta makna yang ditampilkan melalui video kartun dengan baik pula. Sama halnya seperti hasil Penelitian yang dilakukan oleh Dessidik Fatonah dengan judul

“Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa SD Negeri 1 Sukamaju”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual film kartun dapat berpengaruh terhadap keterampilan menyimak pada siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Respon positif siswa terhadap penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V.

Angket respon siswa dalam penelitian ini menggunakan angket yang hanya diberikan kepada siswa kelas eksperimen untuk mengetahui apakah terdapat respon positif penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V.

**Tabel 6. Rekapitulasi Indikator Respon Siswa**

No	Indikator	Persentase	Kriteria
1	Pemahaman isi film kartun,	86,3%	Sangat Baik
2	Kejelasan petunjuk belajar dan informasi	83,0%	Sangat Baik
3	Kepuasan	81,3%	Sangat Baik
4	Motivas	81,0%	Sangat Baik
5	Kemenarikan	83,0%	Sangat Baik
6	Rasa ingin tahu	85,0%	Sangat Baik
7	Bertanya	83,6%	Sangat Baik

8	Menanggapi pertanyaan	83,0%	Sangat Baik
<b>Rata - Rata</b>		83,28%	Sangat Baik

Berdasarkan pendapat Aisyah dan Marlina (2016), respon adalah tingkah laku atau reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran suatu respon bisa muncul apabila melibatkan panca indra dalam mengamati dan memperhatikan suatu obyek pengamatan. Sedangkan menurut Khairiyah (2019) respon merupakan kesan atau tanggapan setelah kita mengamati melalui aktifitas penginderaan sehingga terbentuk sikap positif dan negatif.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan media film kartun dapat membuat siswa mudah mengingat dan memahami, hal ini ditunjukkan dengan siswa merasa lebih termotivasi dalam belajar, siswa tidak merasa bosan dan mengantuk dalam belajar sehingga siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan mendapatkan manfaat selama pembelajaran berlangsung.

Kedelapan indikator angket respon siswa berada pada kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa angket respon siswa tergolong positif terhadap keterampilan menyimak cerita. Dengan demikian media film kartun ini dapat membuat

suasana pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam meningkatkan keterampilan menyimak cerita pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media film kartun memiliki pengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V SDN 27 Singkawang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sesuai dengan sub-sub masalah penelitian, maka secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut: Terdapat perbedaan keterampilan menyimak cerita antara kelompok siswa yang diajarkan dengan buku teks dan kelompok siswa yang diajarkan dengan media film kartun siswa kelas V, dengan  $t_{hitung} = 3,78 > t_{tabel} = 2,01$ , Penggunaan media film kartun terhadap keterampilan menyimak cerita siswa kelas V berpengaruh besar terhadap keterampilan menyimak cerita dengan hasil uji *Effect Size* sebesar 0,93 berada pada kategori tinggi dan respon positif terhadap media film kartun dengan



persentase sebesar 83,28% pada kategori sangat baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadzeni. 2008. *Pengertian Film Animasi*, (Online), (<http://en.wikipedia.org/wiki/Film>), diakses 14 Februari 2008
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250-262..
- Da Ahmadzeni. 2008. *Pengertian Film Animasi*, (Online), (<http://en.wikipedia.org/wiki/Film>), diakses 14 Februari 2008
- Fauzi Miftakh, Yogi Setia Samsi. (2015). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Solusi* Vol. 2 No. 5, 17-24.
- Hidayah, Nurul.2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.
- Istova, M., & Hartati, T. (2016). Pengaruh Media Film Animasi Fiksi Islami untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Siswa Sekolah Dasar. *JPsd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(1), 72-86
- Karunia, Ida. 2014. Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas VA SDN Balas klumprik I No.434 *Surabaya Jurnal*
- Mardiana, T., & Hartati, A. S. (2022, August). *Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Motivasi Belajar Selama Pandemi Covid-19*. In *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* (Vol. 13, No. 01, pp. 1197-1206).
- Marsudi, M., & Zahrok, S. (2017). Kajian Konsistensi Sikap dan Perbuatan Berbahasa Indonesia Bidang Keilmuan. *Jurnal Sosial Humaniora (JSH)*, 10(2), 150-161.
- Muhammad Hasan, dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Grup.
- Mulyati, Yetti. dkk. 2008. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Naditya, T. A. *Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas III SDN Tangerang 15* (Bachelor's thesis, FITK UINJKT).
- Nurhayani, I. (2017). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa

- Indonesia. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 54-59.
- Nursiah, S., & Heruttaqien, B. P. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd Inpres Limbung Kabupaten Gowa. *Global Journal Teaching Professional*, 1(3), 347-353.
- Oktavia, A. D., & Jupri, A. R. (2022). Penggunaan Media Film Animasi Kartun Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar: Studi Tentang Keterampilan Menyimak Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 846-852.
- Pasila, Y. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Kartun Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd Inpres Mariso I Kota Makassar.*
- Patmawati, D., Rustono, R., & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 308-316.
- Pebriana, U., Ekowati, D. W. W., & Fantiro, F. A. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Model Pembelajaran Artikulasi Dan Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Tematik Kelas 1 SDN Pejok II Kedungadem Bojonegoro. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 5(2), 766-772.
- Pranata, K., Kartika, Y. W., & Zulherman, Z. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1271-1276.
- Putri, W. T. A. (2013). Penggunaan Media Film Kartun untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-10.
- Resmini, N. (2006). dkk. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi.*
- Roysa, M., & Ristiyani, R. (2019). *Penerapan Media Video Animasi Dalam Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Kelas VI. Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1), 68-74.
- Sa'diah, H. (2017). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anak Pada Siswa Kelas V MI Al-Hikmah Jakarta* (Bachelor's thesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).
- Sudaryanto, S., Hermanto, H., & Gustiani, E. I. (2019). Media sosial sebagai sarana pembinaan bahasa Indonesia di era digital. *Kode: Jurnal Bahasa*, 8(4).
- Susanti, W. (2016). *Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Anak Melalui Penggunaan Media Film Animasi. BASIC EDUCATION*, 5(9), 904-912.

- Tarigan, H. G. (2008). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utari, M. S., Halidjah, S., & Marli, S. Peningkatan Keterampilan Menyimak Menggunakan Media Audio Di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(11).
- Wicaksono, dkk. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa (Suatu Catatan Singkat)*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Yasmine, F. N., Agustina, R. T., & Rini, T. A. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Film Animasi Bagi Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar. Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(2), 170-181.
- Yunhadi, W. (2016). Realitas Bahasa Dalam Postulat Sapir Dan Whorf. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 13(2), 169-180.